

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkebunan Teh Nusantara VIII Cisaruni adalah salah satu perkebunan teh yang terletak di wilayah Cisaruni, Jawa Barat, Indonesia. Perkebunan ini merupakan bagian dari perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak di sektor perkebunan teh di Indonesia. Perkebunan Teh Nusantara VIII Cisaruni didirikan pada tahun yang telah lama, perkebunan ini telah berkontribusi signifikan terhadap produksi teh di Indonesia dan memainkan peran penting dalam perekonomian lokal. Perkebunan Teh Nusantara VIII Cisaruni memiliki luas lahan yang luas dan subur, dengan topografi yang cocok untuk pertumbuhan tanaman teh. Di sini, teh ditanam dan dipanen dengan metode tradisional yang telah terbukti menghasilkan teh berkualitas tinggi.

Dalam proses produksi teh, terdapat beberapa tahap yang menarik untuk diabadikan dalam fotografi. Proses produksi teh di perkebunan ini melibatkan berbagai tahap, mulai dari pemeliharaan tanaman, hingga panen dan pengolahan daun teh segar menjadi teh kering yang siap dikemas dan dipasarkan. Perkebunan Teh Nusantara VIII Cisaruni juga menjaga kelestarian lingkungan dan menerapkan praktik pertanian yang berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan produksi teh yang ramah lingkungan.¹ Selain itu, perkebunan ini juga menjadi sumber mata pencaharian bagi masyarakat

¹ "Perkebunan Teh Cisaruni Cikajang." PT. Perkebunan Nusantara VIII, PTPN8.co.id

sekitar. Banyak petani teh lokal yang bekerja di perkebunan ini dan mendapatkan penghasilan dari hasil panen teh mereka.

Produk teh yang dihasilkan dari perkebunan Teh Nusantara VIII Cisaruni telah dikenal baik di pasar domestik maupun internasional. Teh dari perkebunan ini memiliki aroma yang khas dan kualitas yang tinggi. Perkebunan Teh Nusantara VIII Cisaruni terus berusaha untuk meningkatkan produksi teh berkualitas dan berkontribusi pada pengembangan industri teh di Indonesia. Melalui inovasi, pengembangan sumber daya manusia, dan kerja sama dengan pihak terkait, perkebunan ini berkomitmen untuk menjadi salah satu produsen teh terbaik di Indonesia dan menjaga reputasi teh Indonesia di pasar internasional.

Dengan demikian penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul **“Kisah Dibalik Pabrik Teh Cisaruni: Pemotretan Proses Produksi di Pabrik Teh Cisaruni, Garut, Jawa Barat”** sebab dengan *story photography* dapat memberikan edukasi mengenai proses produksi teh yang ada di desa Giriawas. Dengan adanya pabrik teh di desa Giriawas ini mempunyai manfaat yang luar biasa bagi masyarakat terutama dari segi ekonomi misalnya dapat menciptakan lapangan pekerjaan, ataupun manfaat dari segi pendidikan, jika saja Desa Giriawas nya berjalan dengan baik untuk aktif membantu mempromosikan dan mengembangkan akan banyak orang yang datang tertarik untuk mempelajari dan menjadi bahan pembelajaran untuk mereka terutama mahasiswa dan pelajar. Perkebunan ini memiliki latar belakang yang kaya dan berkaitan erat dengan proses produksi teh, yang dapat menjadi objek menarik dalam fotografi. Selain itu produksi teh ini akan sangat bermanfaat untuk para petani, dan

kehidupan sehari-hari. Salah satu cara yang penulis lakukan dengan pembuatan karya foto yang dituangkan ke dalam *Story Photography*.

Story Photography adalah jenis fotografi yang menceritakan suatu karya visual yang dibawakan dalam bentuk gambar. Cerita ini dapat disusun dari banyak karya foto yang memiliki kesinambungan satu sama lain, sehingga penikmat karya dapat memahami cerita yang sedang dikembangkan pada gambar tersebut². *Story Photography* bertujuan untuk memberitahukan sebuah cerita dari suatu peristiwa ataupun sebuah isu yang sudah ada. Dimana foto-foto tersebut akan memberikan sajian emosional bagi para *audients* yang melihatnya.³

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana karya fotografi *story* dapat memvisualisasikan proses produksi teh dari PT. Perkebunan Nusantara VIII Cisaruni?

1.3. Batasan Masalah

Demi memfokuskan suatu pembahasan, maka perlu adanya batasan masalah agar rancangan penelitian ini tidak meluas dan tetap pada topik utama diantaranya:

1. Fokus pada visualisasi proses produksi di pabrik teh Cisaruni.

² Yurista Andina, "Membangun Cerita Lewat Gambar Dengan Photo Story," *Kreativv.Com*.

³ Galih Sedayu, "Tulisan Singkat Tentang 'Photo Story,'" *Fotografibergerak.Wordpress.Com*.

2. Pembahasan yang disajikan yaitu : Sebuah Proses Produksi Teh yang berada di pabrik teh Cisaruni, Garut, Jawa Barat.
3. Lokasi penelitian ini hanya berfokus di Pabrik Cisaruni, Desa Giriawas, Kabupaten Garut.
4. Kegiatan yang dilakukan di pabrik teh Cisaruni hanya memotret proses produksi teh.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari perancangan ini adalah.

Mengetahui peran *story photography* dalam memvisualisasikan dengan baik proses pengolahan teh hingga dapat dikonsumsi sebagai minuman oleh masyarakat melalui *story* fotografi.

1.5. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Sosial

Dalam penelitian ini diharapkan untuk memberi manfaat bagi masyarakat sebagai informasi dan edukasi mengenai proses produksi teh yang berada di pabrik teh Cisaruni

b. Manfaat Pengetahuan

Dalam penelitian dapat bermanfaat bagi peneliti untuk mendapat pengetahuan lebih dan sebagai referensi dalam memvisualkan karya *story* fotografi yang baik dan informasi didalamnya mudah tersampaikan.

1.6. Metodologi Penelitian

Demi mendukung berjalannya suatu penelitian maka diperlukan lah metode yang mampu menunjang dalam memperoleh data yang dibutuhkan. Dengan munculnya metode ini akan dapat memudahkan pencapaian suatu tujuan dari penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan paradigma penelitian pendekatan kualitatif, bukan hanya sekedar memperoleh data saja dengan metode kualitatif, juga diharapkan dapat berupaya menghasilkan suatu informasi yang bermakna, bahkan hipotesis dan berbagai ilmu pengetahuan yang baru sehingga dapat membantu mengatasi masalah. Untuk menjalin hubungan sosial hanya dapat di urai dengan metode kualitatif salah satunya ikut berperanserta, wawancara secara mendalam terhadap interaksi sosial. Menggunakan metode kualitatif dengan dibarengi teknik pengumpulan data wawancara, observasi, studi pustaka dan dokumentasi. tentunya ini sangat berperan penting untuk ikut merasakan apa yang dirasakan. ⁴

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui atau memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan. ⁵ Dalam pernyataan Creswell (2009) bahwa penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok menggambarkan masalah kemanusiaan. Sedangkan dalam buku *Qualitative Research; A Guide to Design and implementation* yang ditulis oleh Sharan B. and Merriam (2007). Seluruh tujuan penelitian Kualitatif adalah untuk mencapai pemahaman yang mendalam bagaimana orang - orang merasakan dalam proses

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta CV.: Alfabeta., 2017).

⁵ Moleong, *Metodologi Peneelitan Kualitatif (Tigapuluhe)*. (PT Remaja Rosdakarya Offset -Bandung., 2017).

kehidupannya, memberikan menguraikan bagaimana orang menginterpretasikan pengalamannya⁶

Jenis penelitian dalam penelitian ini metode Kualitatif yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Teknik yang digunakan untuk penelitian Tugas Akhir ini adalah observasi, studi literatur dan dokumentasi. Dalam Instrumen pada penelitian kualitatif deskriptif peneliti sendiri merupakan *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya⁷ Laporan akhir pengkaryaan ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. Siapa pun yang terlibat dalam bentuk proses pengkaryaan ini harus menerapkan cara pandang penelitian yang bergaya induktif.⁸

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan melihat dan mengamati objek penelitian untuk mengetahui pengaruh, perkembangan, dampak, dan lain sebagainya. Dalam hal ini, observasi dilakukan bisa dengan beragam cara. Mulai dari pengamatan, observasi dengan terjun langsung melibatkan diri di lapangan, hingga observasi dengan meninjau referensi pustaka⁹.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.

⁷ (Sugiyono, 2017, p.)

⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Tigapuluhe)*.

⁹ Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif Dasar-Dasar Merancang Dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. (Dunia Pustaka Jaya., 2011).

Peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung ke pabrik teh PT. PN VIII yang berada di Desa Giriawas, Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis dari kejadian-kejadian yang telah terjadi, gambar maupun elektronik, dokumen disini berarti segala macam keterangan baik tertulis maupun tidak tertulis yang merupakan sumber keterangan untuk memperoleh data ¹⁰.

Peneliti akan mengumpulkan data melalui audio dan visual sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti

c. Studi Pustaka

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.”¹¹.

Peneliti akan melakukan riset pengumpulan data melalui sumber internet dan buku.

d. Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang paling baik dalam penelitian kualitatif. Melalui wawancara peneliti bisa mendapatkan informasi yang mendalam

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Dan Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007).

¹¹ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian. Jakarta* (Jakarta: Ghalia Indonesia halaman, 1988).

karena peneliti dapat menjelaskan atau memparafrase pertanyaan yang tidak dimengerti responden, peneliti dapat memberi pertanyaan susulan, responden cenderung menjawab apabila diberi pertanyaan, responden dapat menceritakan sesuatu yang terjadi di masa silam dan masa mendatang (Alwasilah, 2011).

Peneliti akan mendapatkan informasi dengan cara bertanya secara langsung kepada petani teh dan juga pihak manajemen pabrik PT. Nusantara VIII.

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan laporan, peneliti membuat sistematika penulisan yang juga bertujuan untuk menghindari kerancuan dan pengulangan dalam pembahasan. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang di dalamnya berisikan Latar Belakang Masalah penelitian yang menguraikan masalah yang akan diteliti, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN KONSEPTUAL

Bab ini merupakan bagian pembahasan mengenai teori – teori yang mendasari penelitian ini. Bab ini berisikan tentang pengertian profil pabrik teh yang berada di Desa Giriawas, fotografi, fotografi jurnalistik, story fotografi dan sebagainya.

BAB III RANCANGANKARYA

Bab ini membahas mengenai rangkaian kegiatan proses penelitian serta bagaimana cara-cara yang akan ditempuh dalam melakukan penelitian guna mendapatkan sumber yang relevan dengan masalah yang dikaji oleh peneliti.

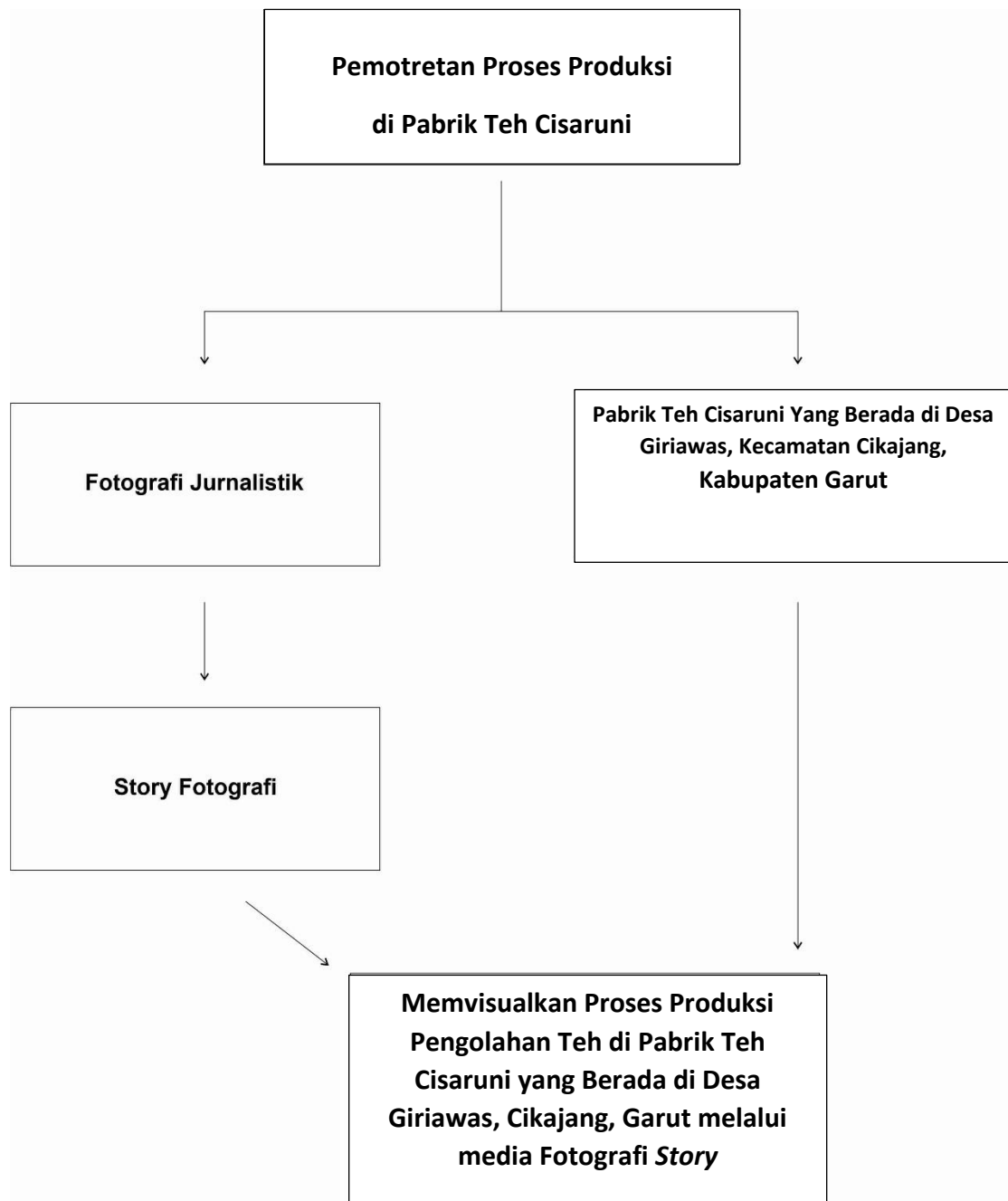
BAB IV PENGKARYAAN

Bab ini membahas tentang proses pembuatan karya dalam pembuatan karya fotografi *story* serta menampilkan hasil karya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memberikan kesimpulan dan saran untuk tugas akhir dan saran bagi yang terkait serta daftar pustaka

1.8. Kerangka Berfikir



Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir

1.9. Jadwal Penelitian

Tabel 1. 1 Jadwal Penelitian

No.	Uraian	Bulan			
		Maret	April	Mei	Juni
1.	Pengidentifikasi Masalah				
2.	Pra Produksi				
3.	Produksi				
4.	Pasca Produksi				
5.	Penyusunan Laporan				